



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PERENCANAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RSUD dr. SADIKIN PARIAMAN TAHUN 2019**

Oleh :

NIA NANDIATI

No. BP. 1511211016

Pembimbing I : Dra Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes

Pembimbing II : dr. Adila Kasni Astiena, MARS

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juli 2019

NIA NANDIATI, No. BP. 1511211016

ANALISIS PERENCANAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI

RSUD dr. SADIKIN PARIAMAN TAHUN 2019

xi + 115 halaman, 13 tabel, 5 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

RSUD dr. Sadikin Pariaman sebagai RS yang baru berdiri mempunyai visi menjadi kepercayaan publik, maka ketersediaan obat harus tercukupi. Dari studi pendahuluan, tahun 2018 terdapat 23 jenis obat kosong dan lebih kurang 30 jenis obat *expired*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan obat di instalasi farmasi RSUD dr. Sadikin Pariaman tahun 2019.

Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sistem yang terdiri dari *input*, proses, dan *output*. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Sadikin Pariaman Bulan Januari sampai Juni 2019. Informan penelitian terdiri dari 6 orang yang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Pengolahan dan analisis data dibantu dengan tabel triangulasi sumber dan tabel triangulasi metode.

Hasil

Hasil penelitian didapatkan bahwa adanya beban kerja lebih karena tenaga kurang, belum ada KFT, SDM belum mendapatkan pelatihan khusus perencanaan obat, belum ada SOP khusus perencanaan obat dan Formularium RS, ketersediaan data belum lengkap, tahun 2019 anggaran obat ditingkatkan untuk mengisi kekosongan obat, pemilihan obat berdasarkan konsumsi tahun lalu, telah dilakukan pencatatan dengan sistem kompilasi, perhitungan kebutuhan obat menggunakan metode konsumsi, dan tahap evaluasi perencanaan obat belum dilakukan. Perencanaan obat di RS belum sesuai dengan pedoman pengelolaan perbekalan farmasi RS yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Binakefarmasian dan Alkes Kemenkes RI.

Kesimpulan

Perencanaan obat di RSUD dr. Sadikin Pariaman belum sesuai dengan pedoman pengelolaan perbekalan farmasi di RS, karena tenaga masih kurang dan belum terlatih, belum ada SOP perencanaan obat, serta belum melakukan tahap evaluasi perencanaan obat. Disarankan kepada RS untuk menambah tenaga dan mengikuti pelatihan, membuat SOP perencanaan obat, melakukan teknik evaluasi perencanaan obat, serta lebih maksimal lagi dalam melakukan semua tahap perencanaan obat berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Binakefarmasian dan Alkes Kemenkes RI, agar ketersediaan obat terpenuhi.

Daftar Pustaka : 49 (2002-2019)

Kata Kunci : Perencanaan, Obat, Instalasi Farmasi, Rumah Sakit

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, July 2019

NIA NANDIATI, No. BP. 1511211016

MEDICINE PLANNING ANALYSIS IN PHARMACY INSTALATION IN RSUD dr. SADIKIN PARIAMAN IN 2019

xi + 115 pages, 13 tables, 5 pictures, 10 appendices

ABSTRACT

Objective

RSUD dr. Sadikin Pariaman, as a newly established hospital has vision to be a public trust hospital, so the availability of medicines must be fulfilled. According to preliminary study, in 2108, there are 23 kinds of medicine that are in empty stock and 30 kinds are expired medicines. This study aims to analyze the planning of medicine in pharmacy instalation in RSUD dr. Sadikin Pariaman City in 2019.

Methode

This study is a qualitative study with system approach which are consisted of input, pocces, and output. This study is done in RSUD dr. Sadikin Pariaman from January 2019 - June 2019. There are 6 informants in study which are choosen with Purposive Sampling Technique. Data are collected through in-depth interview, field observation, and document review. Data are processed and analyzed with source triangulation table and metohe triangulation table.

Result

There is excessive workload because of the lack of human resource, no KFT, Human Resources do not get special training in medicine planning, no special SOP in medicine planning and hospital formulary, incomplete data availability, medicine budget is increased to fulfill the medicine emptiness in 2019, medicine's selection based on last year's need, medicine data are recorded with compilation system, Medicine's need is calculated by using consumption method, and the evaluation of medicine planning has not been implemented yet. Medicine planning in the hospital is not yet in line with the guidelines for managing hospital pharmacy supplies which were issued by Directorate of Pharmaceutical and Medical Devices of Health Ministry of Indonesia.

Conclusion

The medicine planning in RSUD dr. Sadikin Pariaman is not yet in line with the guidelines for managing hospital pharmacy supplies, because of the lacks of human resources and the human resources are still untrained, no special SOP in medicine planning, and the evaluation of medicine planning has not been implemented yet. It is suggested to RSUD dr. Sadikin Pariaman to increase more human resources and trained human resources, make the SOP for medicines planning, implement the evaluation technique of medicine planning, and do every step of planning proces more opotimally according the guidelines which were issued by Directorate of Pharmaceutical and Medical Devices of Health Ministry of Indonesia, so that the availability of medicine is always fulfilled.

References : 49 (2002-2019)

Keywords : Planning, Medicine, Pharmacy Instalation, Hospital